

**TINJAUAN PEMBINAAN PENCAK SILAT PERGURUAN TONGGAK TUO DI KECAMATAN
 LINTAU BUO UTARA KABUPATEN TANAH DATAR**

Fajri¹, Abu Bakar², Hanif Badri³

¹Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

² Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia

³ Universitas Negeri Padang, Ilmu Keolahragaan, Padang, Indonesia_

fajri2018@gmail.com, abubakar@fik.unp.ac.id, hanifbadri@fik.unp.ac.id

Abstract

The problem in this study is that the description of the pencak silat training of the Tonggak Tuo college is not known in Lintau Buo Utara District, Tanah Datar Regency. The purpose of this study was to determine the description of the pencak silat training of the Tonggak Tuo college in Lintau Buo Utara District, Tanah Datar Regency.

This type of research is descriptive. Respondents in this study were 19 people, 15 athletes, 3 coaches and 1 manager. The technique used to collect data was interviews. The data obtained were analyzed descriptively.

Based on the results of the study, it was found that: 1) The quality of the trainers at the Tonggak Tuo college silat training in Lintau Buo Utara District, Tanah Datar Regency was quite good, because they were former athletes of pencak silat and in training provided physical and technical conditions, but they do not have a training certificate issued by IPSI, 2) The quality of the athletes is not very good, because they do not have a good physical condition and lack training discipline and their performance is not good, 3) The management has not carried out their functions properly, because the facilities and infrastructure are still lacking as well as the lack of competition being held.

Kata kunci : development, pencak silat

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini adalah belum diketahuinya gambaran pembinaan pencak silat perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pembinaan pencak silat perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Responden dalam penelitian ini berjumlah 19 orang, 15 atlet, 3 orang pelatih dan 1 pengurus Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif.

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa : 1) Pelatih diperguruan silat perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar kualitasnya sudah cukup baik, karena merupakan mantan atlet pencak silat serta dalam latihan memberikan latihan kondisi fisik dan teknik, tetapi belum mempunyai sertifikat melatih yang dikeluarkan IPSI, 2) Kualitas atlet belum begitu baik, karena mereka belum mempunyai kondisi fisik yang baik serta kurang disiplin disiplin latihan serta prestasinya belum baik, 3) Pengurus belum menjalankan fungsinya dengan baik, karena sarana dan prasarana masih kurang serta kurangnya kompetisi yang dilaksanakan.

Kata Kunci : pembinaan, pencak silat



PENDAHULUAN

Pada saat sekarang ini pemerintah sedang giat-giatnya membangun di segala bidang. Pembangunan ini salah satunya dapat dilakukan melalui olahraga, karena melalui olahraga diharapkan generasi penerus mempunyai watak, kepribadian, keberanian, disiplin, kerja sama dan rasa tanggung jawab di dalam diri setiap individu. Melalui olahraga juga dapat dijadikan sarana untuk memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa, dan juga dapat menjunjung tinggi nama baik, harkat dan martabat bangsa baik di tingkat yang terendah sampai yang tertinggi. Hal tersebut sesuai dengan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2005 tentang Sistem Keolahragaan Nasional, pasal 4 tentang dasar dan fungsi dan tujuan olahraga yaitu:

Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran jasmani, prestasi kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, disiplin, sportivitas, mempererat persaudaraan dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat, martabat, dan kehormatan bangsa.

Berdasarkan kutipan di atas, jelas bahwa dari olahraga dapat meningkatkan harkat, martabat dan kehormatan bangsa. Untuk itu mari kita sama-sama meningkatkan kualitas olahraga di negara kita ini, supaya tujuan dari olahraga itu sendiri dapat tercapai dengan baik, dengan terus melakukan pembinaan olahraga disegala bidang baik dari klub-klub daerah, nasional sampai tingkat internasional.

Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang sangat peduli terhadap pembinaan olahraga pencak silat, secara berkesinambungan dengan tujuan mendapatkan bibit berpotensi yang siap membawa nama daerah ke tingkat nasional maupun internasional. Pengembangan pembinaan olahraga ini dilaksanakan mulai dari pendidikan di Sekolah, perguruan tinggi dan pada masyarakat.

Pembinaan adalah usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Pembinaan dan pengembangan kebudayaan nasional Indonesia memerlukan berbagai usaha pengenalan yang lebih mendalam tentang hakekat aneka ragam kebudayaan yang terdapat di nusantara salah satu usaha adalah dengan menggali kebudayaan Nasional secara lebih menyeluruh, yang berkesinambungan, untuk memahami arti dan menyadari kekayaan Indonesia, yang didalam terdapat aneka ragam hasil penampilan karya manusia Indonesia berupa ketrampilan termasuk seni beladiri yang mengandung 4 aspek yaitu seni, olahraga, beladiri dan spiritual. Pada dasarnya pencak silat adalah suatu perbuatan manusia yang mengarahkan kekuatan



jiwa dan raganya dalam rangka membela dirinya. Dengan kata lain, pencak silat diciptakan untuk membela diri dari berbagai ancaman yang menyerangnya. Sebagai alat bela diri dimungkinkan seseorang mengerahkan potensi (kekuatan) yang ada semaksimal mungkin. Oleh karena itu dalam usaha pengabdian hasil budi daya itu, pencak silat perlu di catat dan di gali.

Pencak silat merupakan hasil budaya bangsa kita yang perlu di tingkatkan dan dikembangkan, karena bila hal itu terlambat maka kemungkinan pencak silat akan kehilangan peran dalam membangun identitas kepribadian bangsa. Untuk menjadi seorang atlet pencak silat yang berprestasi di butuhkan latihan yang baik dan terprogram serta dibawah bimbingan pelatih yang menguasai tehnik dasar pencak silat dan pengetahuan tentang tehnik dan taktik dalam pencak silat.

Dilihat dari uraian di atas bahwa untuk menguasai tehnik dasar pencak silat yang baik, seorang atlet harus di dukung oleh faktor internal yang mendukung prestasi yaitu dengan kemampuan dan dari minat atlet itu sendiri. Karena tehnik dasar dalam pencak silat merupakan faktor penting yang mendasar yang harus dikuasai oleh seorang atlet. Teknik adalah cara melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien.

Dalam perkembangan dunia olahraga sekarang ini, pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat berperan dikarenakan berkembang dunia olahraga itu sendiri, baik di tingkat daerah, nasional dan international. Pembinaan olahraga adalah upaya terobosan dan akselerasi dan mengejar ketinggalan pembinaan dan pembibitan olahraga prestasi. Pada prinsipnya, pengembangan olahraga masyarakat berpijak pada tiga orientasi, yaitu olahraga sebagai rekreasi, olahraga sebagai kesehatan dan olahraga prestasi.

Dari uraian di atas, dapat di definisikan bahwa prestasi dapat berkembang dan meningkat melalui sistem pembinaan yang baik yang khusus agar dari kegiatan tersebut dapat mencetak generasi baru yang berprestasi khususnya dalam cabang olahraga pencak silat. Olahraga yang dijadikan olahraga asli Indonesia yang sekarang ini mulai meredup namanya karena banyaknya olahraga lain yang semakin lama semakin meningkat prestasinya seperti, bulutangkis, sepakbola, bolavoli, dan berbagai macam olahraga lain.

Lintau Huo merupakan salah satu Kecamatan di Kabupaten Tanah Datar yang melakukan pembinaan olahraga beladiri pencak silat. Namun Berdasarkan informasi dilapangan, bahwa prestasi pencak silat perguruan Tonggak Tuo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar, prestasinya belum baik, seperti pada tahun 2016 mengikuti kejuaraan O2SN SD, SMP, SMA, dan PORPROV, selanjutnya pada tahun 2017 mengikuti O2SN SD, SMP, SMA, dari 15 atlet yang bertanding hanya 3 orang yang mendapat juara. Untuk mencapai prestasi yang baik



dalam pencak silat perlu adanya pembinaan dan latihan yang dilakukan secara teratur dan terarah. Jika hal ini kita hubungkan dengan keadaan pembinaan pencak silat perguruan Tonggak Tuo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar, maka dapat diduga kurangnya prestasi atlet perguruan Tonggak Tuo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar disebabkan oleh pembinaan yang kurang terlaksana atau kurang berjalan sebagaimana yang diharapkan. Dalam hal pembinaan olahraga banyak faktor-faktor yang mempengaruhinya di antaranya yaitu: 1) Kualitas pelatih, 2) Kualitas atlet, 3) Motivasi, 4) Sarana dan Prasarana, 5) Dukungan pemerintah, 6) Dukungan orang tua.

Dengan demikian, untuk mendapatkan data dan informasi yang mendekati kebenaran ilmiah mengenai pembinaan pencak silat perguruan Tonggak Tuo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar, maka pada kesempatan ini peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : “Tinjauan Pembinaan pencak silat perguruan Tonggak Tuo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar”.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian bersifat deskriptif. Menurut Riduwan (2005:44) bahwa : “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang tidak bermaksud untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala atau keadaan”. Dengan demikian penelitian ini akan mendeskripsikan, mengungkapkan dan menafsirkan data yang berhubungan dengan pembinaan pencak silat perguruan Tonggak Tuo Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar yang meliputi : Kualitas pelatih, kualitas atlet dan pengurus.

Jenis penelitian adalah deskriptif. Penelitian ini dilaksanakan di perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Utara Kabupaten Tanah Datar, sedangkan waktu dilaksanakan pada bulan September 2017. Responden dalam penelitian ini berjumlah 19 orang, 15 atlet, 3 orang pelatih dan 1 pengurus Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara. Data yang diperoleh dianalisis dengan deskriptif.

HASIL PENELITIAN

a. Kualitas Pelatih

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa untuk menjadi seorang pelatih tidak ada syarat khusus yang diberikan, yang menjadi pelatih perguruan Tonggak Tuo di kecamatan Lintau Bou Utara Kabupaten Tanah Datar adalah dulunya seorang juara pencak silat pelatih belum mempunyai sertifikat untuk melatih, pelatih belum pernah



mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai seorang pelatih. Untuk prestasi atlet yang dilatih belum mendapatkan prestasi yang baik. Latihan yang diberikan sudah terorganisi dengan baik, kendala yang dihadapi dalam latihan adalah atlet kurang disiplin serta sarana dan prasaranya belum memadai. Dalam latihan pelatih memberikan latihan fisik dan teknik. Atlet yang tidak disiplin diberi hukuman selain itu sebelum bertanding pelatih mengadakan seleksi atlet serta mengadakan uji coba dengan perguruan lain, sarana dan prasaran dalam pembinaan silat perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar masih kurang, diantaranya tempat latihan, *bodytor* (pelindung tubuh), sasaran (*pecingbed*), matras latihan dan alat penunjang lainnya seperti golok, tongkat, yang kesemuanya sangat membantu dalam pelaksanaan proses latihan.

b. Kualitas Atlet

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa atlet yang dibina perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar tidak dilihat dari faktor umurnya, atlet sering tidak hadir yang bertanding kurang disiplin, karena sering absen serta hadir tidak tepat waktu serta belum memiliki kondisi fisik yang baik, karena cepat merasa lelah dalam melakukan latihan, mereka kurang melakukan latihan kondisi fisik dan teknik diluar latihan, kendala yang dihadapi selama pertandingan adalah cepat lelah, atlet belum pernah juara.

c. Pengurus

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus tentang bagaimana pembinaan pencak silat perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Bou Utara Kabupaten Tanah Data, diperoleh informasi bahwa mereka ikut melakukan pembinaan terhadap perguruan silat, salah satunya mereka memberikan bantuan sarana dan prsarana serta mengadakan perlombaan-perlombaan di tingkat Kecamatan, tetapi tidak rutin karena tidak anggaran untuk mengadakan pertandingan, tetapi tidak rutin dilaksanakan karena minimnya anggaran.

PEMBAHASAN

1. Kualitas Pelatih

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa untuk menjadi seorang pelatih tidak ada syarat khusus yang diberikan, yang menjadi pelatih perguruan Tonggak Tuo di kecamatan Lintau Bou Utara Kabupaten Tanah Datar adalah dulunya seorang juara pencak silat pelatih belum mempunyai sertifikat untuk melatih, pelatih belum pernah mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai seorang pelatih. Untuk prestasi atlet yang dilatih belum mendapatkan prestasi yang baik. Latihan yang diberikan sudah terorganisi dengan baik,



kendala yang dihadapi dalam latihan adalah atlet kurang disiplin serta sarana dan prasaranya belum memadai. Dalam latihan pelatih memberikan latihan fisik dan teknik. Atlet yang tidak disiplin diberi hukuman selain itu sebelum bertanding pelatih mengadakan seleksi atlet serta mengadakan uji coba dengan perguruan lain, sarana dan prasaran dalam pembinaan silat perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar masih kurang, diantaranya tempat latihan, *bodytor* (pelindung tubuh), sasaran (*pecingbed*), matras latihan dan alat penunjang lainnya seperti golok, tongkat, yang kesemuanya sangat membantu dalam pelaksanaan proses latihan.

Artinya Kualitas pelatih dalam dalam pembinaan pencak silat perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar sudah cukup berkualitas dan perlu ditingkatkan lagi, diantaranya dengan memiliki sertifikat melatih, mengikuti pelatihan-pelatihan sebagai seorang pelatih serta berpengalaman. Seorang pelatih tidak hanya cukup dengan mengandalkan keterampilan saja, akan tetapi didukung oleh pengetahuan kepelatihan dan begitu sebaliknya. Karena menurut Arsil dalam Supriyanto (2011:36) "pelatih yang berpengetahuan luas akan dapat mengembangkan keterampilan motorik dan prestasi atlit, kepribadian dan respek terhadap orang lain".

2. Kualitas Atlet

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan, diperoleh informasi bahwa atlet yang dibina perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar tidak dilihat dari faktor umurnya, atlet sering tidak hadir yang bertanding kurang disiplin, karena sering absen serta hadir tidak tepat waktu serta belum memiliki kondisi fisik yang baik, karena cepat merasa lelah dalam melakukan latihan, mereka kurang melakukan latihan kondisi fisik dan teknik diluar latihan, kendala yang dihadapi selama pertandingan adalah cepat lelah, atlet belum pernah juara.

Atlet adalah orang yang akan mengikuti latihan yang diberikan agar dapat mengembangkan serta meningkatkan skill/kemampuan yang dimiliki yang pada akhirnya dapat meraih prestasi yang optimal. Atlet merupakan faktor yang paling dominan didalam meraih prestasi, untuk itu dalam memilih atlet yang akan dibina ada beberapa kriteria yang harus diperhatikan.

Atlet adalah individu yang memiliki kemampuan fisik (jasmani) dan psikis (rohani/jiwa). Kedua dimensi ini harus dikembangkan secara harmonis dan seimbang, kalau ingin menjadi atlet sebagai olahragawan yang berprestasi dan berkepribadian yang baik. Bagaimana baiknya kemampuan prestasi fisik atlet kalau tidak didukung oleh kemampuan psikis yang kuat, maka atlet tersebut belum bisa dikatakan sebagai seorang atlet atau olahragawan yang



berprestasi baik. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan kemampuan seorang atlet harus dilatih fisiknya dan dididik atau dibina mentalnya.

Selain hal yang di atas, seorang atlet tidak dapat lepas dari daya dorong yang dimiliki, yang dimaksud dengan dorongan itu biasa disebut dengan motivasi. Motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai daya penerak yang ada pada diri seseorang untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu demi tercapainya suatu tujuan. Pembentukan mental diawali dengan keinginan atlet tersebut ingin mendapatkan keberhasilan dalam berprestasi, dipastikan atlet tersebut pasti melaksanakan setiap instruksi serta perintah pelatihnya. Ini artinya, motivasi seorang atlet sangat menentukan keberhasilannya dalam berprestasi. Bila disadari bahwa motivasi merupakan sesuatu yang penting oleh pelakunya, maka sesuatu pekerjaan atau tugas belajar akan dapat diselesaikan dengan baik.

Dari deskripsi di atas, jelaslah bahwa dalam pembinaan pencak silat perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar sangat penting kualitas atlet dalam rangka mencapai prestasi. Untuk itu upaya dan usaha yang harus dilakukan untuk lebih meningkatkan kualitas atlet adalah memiliki motivasi yang tinggi dalam mengikuti latihan, disiplin memiliki mental yang kuat.

3. Pengurus

Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus tentang bagaimana pembinaan pencak silat perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Bou Utara Kabupaten Tanah Data, diperoleh informasi bahwa mereka ikut melakukan pembinaan terhadap perguruan silat, salah satunya mereka memberikan bantuan sarana dan prsarana serta mengadakan perlombaan-perlombaan di tingkat Kecamatan, tetapi tidak rutin karena tidak anggaran untuk mengadakan pertandingan, tetapi tidak rutin dilaksanakan karena minimnya anggaran.

Dengan demikian untuk mencapai prestasi atlet, harus dimiliki organisasi yang baik dan sehat, serta memiliki susunan organisasi yang teratur. Hal ini dipertegas Poerdawadarminta, (1991:68), "organisasi adalah susunan dari dan aturan dari berbagai bagian (orang dan sebagainya), sehingga merupakan bagian yang teratur".

KESIMPULAN (Arial 11 bold)

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

- a. Pelatih diperguruan silat perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar kualitasnya sudah cukup baik, karena merupakan mantan atlet pencak silat serta dalam latihan memberikan latihan kondisi fisik dan teknik, tetapi belum mempunyai sertifikat melatih yang dikeluarkan IPSI
- b. Kualitas atlet belum begitu baik, karena mereka belum mempunyai kondisi fisik yang



baik serta kurang disiplin disiplin latihan serta prestasinya belum baik

c. Pengurus belum menjalankan fungsinya dengan baik, karena sarana dan prasarana masih kurang serta kurangnya kompetisi yang dilaksanakan.

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, maka peneliti dapat memberikan saran-saran yaitu sebagai berikut untuk:

a. Pengurus untuk dapat berperan aktif dalam mendukung pembinaan silat perguruan Tonggak Tuo di Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar dengan lebih baik banyak melakukan pertandingan atau iven-iven yang berhubungan dengan silat.

b. Pelatih, Agar memberikan bentuk latihan fisik maupun latihan teknik sesuai dengan program latihan yang telah dibuat atau telah diprogramkan, serta lebih disiplin dalam melakukan latihan sehingga prestasinya dapat ditingkatkan.

c. Atlet, lebih rajin berlatih, baik latihan fisik maupun latihan teknik sehingga prestasinya dapat ditingkatkan.

d. Penelitian lain. agar dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi pembinaan pencak silat dengan jumlah sampel yang lebih banyak

DAFTAR PUSTAKA (Arial 11 bold, format APA)

Arsil, 1999. Pembinaan Kondisi Fisik. DIP Universitas Negeri Padang

Apri, Agus. 2013. Manajemen Kebugaran. Padang : Sukabina Press

Asrori, Mohammad. 2007. Psikologi Pembelajaran. Bandung: CV. Wacana Prima

Cusway, Barry. 1999. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta : Elex Media Kompetindo

Depdikbud. 1992. Buku Satu Landasan Program Pengembangan Kurikulum. Jakarta : Depdikbud

Junaidi, Tri Putra. 2008. Pembinaan Olahraga Mini Bridge di Kota Padang. (Skripsi). Padang: Universitas Negeri Padang.

Kamus Besar Bahasa Indonesia. Edisi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1995. Jakarta: Balai pustaka.

Manulang. M. 1981. Manajemen Personalia. Jakarta : Ghalia Indonesia

Oemar, Hamalik. 2001. Proses Belajar Mengajar. Jakarta : Bumi Aksara.

PB. IPSI. 1998. Peraturan pertandingan Pencak Silat Antara Bangsa, Jakarta : PB IPSI

Riduwan. 2005. Belajar Mudah Penelitian untuk Guru – Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung : Alfabeta

Ruky, S. Ahmad. 2002. Sistem Manajemen Kinerja. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka

